



No. 081/IAT-U/SU-S1/2023

**ZUHUD DALAM AL-QUR'AN DAN PEMAHAMAN JAMAAH  
AMIRUL MUKMININ PEKAN HERAN RENGAT BARAT  
TENTANG FUNGSINYA UNTUK KETENANGAN JIWA**

**SKRIPSI**

diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**IBNU AHMADI KADIR  
NIM. 11830213070**

**Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**

**Pembimbing II  
Dr. H. Zailani, M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Zuhud Dalam Alqur'an Dan Pemahaman Jamaah  
Ami'ul Mukminin Pekan Heran Rengat Barat Tentang Fungsinya Sebagai  
Ketenangan Jiwa (Study Living Qur'an)**

Nama : Ibnu Ahmadi Kadir

NIM : 11830213070

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2023

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Penguji II/Sekretaris**

Edi Hermanto, S. Th. I., M. Pd. I

NIP. 130317043

**MENGETAHUI**

**Penguji IV**

Dr. Wilaela, M. Ag

NIP. 19680802 199803 2 001

**Penguji I/Ketua**

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

**Penguji III**

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 19641217 1991 03 1 002

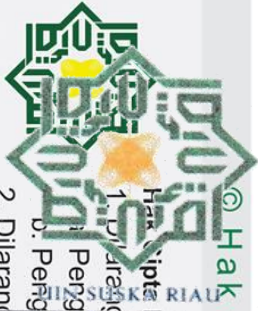
2. UIN SUSKARIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
o. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS

Kepada Yth.  
Rektor Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ibnu Ahmadi Kadir  
NIM : 11830213070  
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir  
Judul : Pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu terhadap Zuhud sebagai Ketenangan Jiwa (Studi Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiaanya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 8 Februari 2023  
Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**  
NIP. 195803231987031003



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Zailani, M.Ag  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS

Kepada Yth.  
Rekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ibnu Ahmadi Kadir  
NIM : 11830213070  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu terhadap Zuhud sebagai Ketenangan Jiwa (Studi Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 8 Februari 2023  
Pembimbing II

**Dr. H. Zailani, M. Ag**  
NIP. 197204271998031002





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Ahmadi Kadir  
 Tempat / tgl lahir : Airmolek, 27 Februari 2000  
 NIM : 11830213070  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu Terhadap Zuhud Sebagai Ketenangan Jiwa (Studi *Living qur'an*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 8 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



**Ibnu Ahmadi Kadir**  
**NIM. 11830213070**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

ومن لم يذق مر التعلم ساعة ... تجرع ذل الجهل طول حياته

Barangsiapa yang belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walaupun sesaat..

Maka dia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan kepada mereka yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, Mereka adalah

Ayah terhormat dan tercinta Drs. H. Abd. Kadir

Ibu tercinta dan terhormat Hj. Naseng Ridarti BA.

Kakak yang tersayang Siti Naimah Kadir, Dwi Sri Maryani Kadir, Dwi Sri Maryana Kadir, Sepada Asmarika Kadir, dan Abang yang tersayang Bambang Budi Santoso Kadir dan Joko Sugi Purnomo Kadir.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puja-puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam penyelesaian karya tulis Skripsi ini. Shalawat bertangkai salam kita curah limpahkan kepada junjungan agung kita yakni Habibana wa Nabiyyina wa Maulana Muhammad Saw yang akan memberikan syafaat di yaumul akhir kelak bagi ummatnya yang taat dan gemar bersholawat.

Dengan penuh keikhlasan dari lubuk hati yang dalam penulis ucapkan terimakasih kepada jajaran yang berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di Universitas ini.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin. M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan penulis untuk menimba ilmu serta menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku ketua prodi Ilmu AlQur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau serta jajarannya yang telah memberikan fasilitas, saran dan waktu demi kelancarannya untuk menimba ilmu dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Zailani, M.Ag selaku dosen dan pembimbing II yang telah banyak memberikan kritikan, saran dan waktu demi terselesaikannya Penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag selaku pembimbing akademik yang senantiasa selalu memberikan saran, semangat dan waktu demi terselesaikannya Skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu serta wawasan sehingga mempermudah dalam menyusun skripsi ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teristimewa dan yang sangat saya sayangi orang tua penulis Ayahanda Drs. H. Abdul Kadir dan Ibunda Hj. Nasneng Ridarti BA. Juga kepada saudara kandung penulis yaitu Kakak dan Abang kandung yang tersayang. Atas doa mereka yang tulus, serta dukungan semangat yang tidak terhingga kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran yang telah berkenan menyediakan tempat dan waktu bagi saya dalam penelitian skripsi ini dengan topik bahasan yang sesuai dengan judul skripsi yang saya buat ini : “Pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Terhadap Zuhud sebagai Ketenangan Jiwa.”
9. Kepada teman-teman sejawat yang telah menemani kegalauan saya dalam cobaan mengerjakan tugas akhir ini dan memberikan motivasi serta membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan kepada: Aulul Azmi, Munira Maulan Nurum, Riki Rinaldi, Harry Fernando Zen, Muhammad Haqqul Amri, Rasyid Halim, Fauzan Mahendra, Dimas sanyoto, Yordansyah, Ghina Hasanah, Shafa Fadela Nasution, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada berbagai pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu di sini, yang secara langsung dan tidak langsung telah ikut mendukung selesainya tugas akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari akan kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari pembaca. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pada umumnya kepada seluruh pembaca.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

**Ibnu Ahmadi Kadir**





**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGESAHAN**

**NOTA DINAS**

**SURAT PERNYATAAN**

**MOTTO**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... v**

**ABSTRAK ..... vii**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

    A. Latar Belakang Permasalahan ..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 5

    C. Identifikasi Masalah ..... 7

    D. Batasan Masalah ..... 7

    E. Rumusan Masalah ..... 7

    F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 8

        1. Tujuan Penelitian..... 8

        2. Manfaat Penelitian..... 8

    G. Sistematika Penulisan..... 9

**BAB II LANDASAN TEORITIS..... 10**

    A. Kerangka Teori..... 10

        1. Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran ..... 10

        2. Letak Geografis dan Demografis..... 12

        3. Zuhud..... 15

    B. Tinjauan Kepustakaan ..... 20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data Penelitian .....	24
C. <i>Setting</i> dan Subjek Peneliti .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>28</b>
A. Penafsiran Ayat-ayat <i>Zuhud</i> dalam Al-Qur'an .....	28
B. Pemahaman <i>Zuhud</i> dan Fungsinya untuk Ketenangan Jiwa menurut Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	<u>h</u> / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	<u>s</u> /s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### Vokal

=	a
=	i
=	u

### Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū
اَوُ	=	aw
اَيُ	=	ay

### Contoh

تَكَاثُرٌ	=	<i>takātsur</i>
يَهْيَجُ	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنٌ	=	' <i>ayn</i>

Caatan:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kata *alīf-lam alta' rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).

Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



## ABSTRAK

Zuhud adalah konsep dalam ajaran Islam yang mendorong umat Muslim untuk melepaskan diri dari keinginan materialistik dan lebih fokus pada pertumbuhan spiritual dan moral mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pemahaman dan fungsi Zuhud untuk ketenangan jiwa dalam komunitas Jamaah Amirul Mukminin Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menganalisis sumber data primer dan sekunder untuk memperoleh wawasan tentang pandangan komunitas terkait Zuhud dan fungsinya untuk ketenangan jiwa. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa anggota komunitas Jamaah Amirul Mukminin Pekanbaru memiliki pemahaman yang mendalam tentang Zuhud dan pentingnya dalam mencapai kedamaian batin. Mereka mengamalkan Zuhud dalam kehidupan sehari-hari dengan memberi prioritas pada spiritualitas, menghindari materialisme berlebihan, dan menjaga gaya hidup yang seimbang. Penelitian ini juga menyoroti efek positif dari praktik Zuhud, termasuk peningkatan kepuasan, pengurangan stres, dan hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. Secara kesimpulan, penelitian ini menunjukkan peran penting Zuhud dalam mencapai kedamaian batin dan pertumbuhan spiritual di antara anggota komunitas Jamaah Amirul Mukminin Pekanbaru. Temuan ini dapat menjadi referensi berharga bagi komunitas dan individu lain yang ingin meningkatkan pemahaman mereka tentang Zuhud dan manfaat potensialnya bagi kesejahteraan pribadi dan perkembangan spiritual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Jamaah Amirul Mukminin Pekanbaru memahami Zuhud untuk Ketenangan Jiwa memiliki pemahaman yang sama dengan orang-orang yang mengerti agama namun memiliki ciri khas yang berbeda yakni dengan lebih kepada menekankan pelatihan kepada jiwa.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Zuhud, dan Ketenangan Jiwa*

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

*Zuhud* is a concept in Islamic teachings that encourages Muslims to break away from materialistic desires and focus more on their spiritual and moral growth. This research aimed at investigating the understanding and functioning of *Zuhud* for peace of soul in the *Amirul Mukminin Pekan Heran* community. This research used qualitative method. Primary and secondary data sources were analyzed to obtain the insights about community views regarding to *Zuhud* and its functions for peace of soul. The findings of this research showed that the members of *Amirul Mukminin Pekan Heran* community had a deep understanding on *Zuhud* and its importance in achieving the inner peace. They practiced *Zuhud* in their daily lives by giving priority to spirituality, avoiding excessive materialism, and maintaining a balanced lifestyle. This research also highlighted the positive effects of *Zuhud* practice like increasing contentment, reducing stress, and a strong connecting with God. In conclusion, this research showed that the important role of *Zuhud* in achieving inner peace and spiritual growth among members of *Amirul Mukminin Pekan Heran* community. These findings could be valuable references for other communities and individuals who wished to increase their understanding on *Zuhud* and its potential benefits for personal well-being and spiritual development. Therefore, it could be concluded that the *Amirul Mukminin Pekan Heran* community understood that *Zuhud* for Peace of soul has the same understanding as people who understood religion, but it has different characteristics, namely by emphasizing training on the soul.

**Keywords:** Understanding, *Zuhud*, Peace of Soul

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الملخص

الزهد جزء من التعاليم الإسلامية حيث يحث المسلمين على تحرير أنفسهم من حب المال والطمع الترقية الروحية والخلقية. ويهدف هذا البحث إلى الكشف عن مفهوم الزهد ومهمته في سكون النفس لجماعة أمير المؤمنين بيكن هيران. ويستخدم في هذا البحث منهج نوعي، ثم تحلل المعلومات من المصادر الأولية والثانوية للحصول على تصور الجماعة حول الزهد ومهمته في سكون أنفسهم. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن أعضاء جماعة أمير المؤمنين بيكن هيران لديهم الفهم العميق حول الزهد ومهمته في نيل السكون الباطني. ويعملون به في حياتهم اليومية حيث يفضلون الأمور الروحية بعيدين عن حب المال بكثير، ويعتدلون في نمط الحياة. ويكشف هذا البحث أيضا الآثار الإيجابية للزهد وتطبيقه، منها ترقية القناعة، وتنقيص الاكتئاب، وتقوية العلاقة بالرب. وخلاصة القول، إن هذا البحث يدل على أن للزهد مهمة كبيرة في السكون الباطني والترقية الروحية لأعضاء جماعة أمير المؤمنين بيكن هيران. وهذا البحث يصبح مصدرا علميا ومهما للأفراد والجماعات الأخرى التي يرغبون في ترقية فهمهم حول الزهد ومنفعته لسعادة الفرد وتطور روحه. وعليه، فجماعة أمير المؤمنين بيكن هيران قد فهموا مهمة الزهد في سكون النفس حيث يستوي فهمهم مع أهل العلم الديني، غير أنه لديهم خصائص متميزة بالزيادة في رياضة روحية.

الكلمات الدلييلة: الفهم، الزهد، وسكون النفس

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Sejak masuknya Islam di Indonesia, telah tampak unsur-unsur tasawuf yang mewarnai kehidupan keagamaan masyarakat. Seorang yang ingin bertemu dengan-Nya harus melakukan perjalanan (suluk) dan menghilangkan sesuatu yang menghalangi antara dirinya dengan Tuhan, yaitu dunia materi. Dalam tasawuf sikap ini disebut *Zuhud*. *Zuhud* secara umum dapat diartikan sebagai moral (akhlak) Islam, yaitu sikap yang harus dimiliki oleh seluruh umat Islam dalam menghadapi dunia materi ini, yaitu sikap tidak tertarik dan sikap tidak memiliki sesuatu. Namun hakikat *zuhud* sebenarnya bukanlah berlepas tangan atau lemah dalam urusan kehidupan, melainkan menjalankan satu prinsip hidup yang mendahulukan akhlak dan perilaku di atas keinginan-keinginan materi.<sup>1</sup>

Rasulullah SAW. merupakan manusia yang harus diteladani dalam segala aspek kehidupan. Meskipun beliau adalah kepala negara, kehidupan beliau sangat sederhana. Dalam suatu riwayat dijelaskan bahwa, Umar bin al-Khattab masuk kerumah nabi dan menemukan nabi sedang berbaring atas tikar yang mana ketika Rasulullah bangun dari tempat tidurnya terlihatlah berkas tikar tersebut membekas di punggungnya, dan Umar bin al-Khattab pun tersentuh melihatnya kemudian menangis, Rasulullah seketika bertanya, hai ada apa gerangan yang membuatmu menangis? Umar menjawab: aku menangis karena melihat kesederhanaanmu, padahal engkau adalah sebaik-baiknya manusia dan kekasih Allah. Hai Umar, kata nabi: tidaklah akhirat menjadi bagian kita sedangkan dunia bagian mereka. Kemudian Nabi menambahkan: Ber-tahmidlah kepada Allah Azza wa Jalla.

Dalam era sekarang, hampir semua aspek yang ada dalam kehidupan baik itu bidang perekonomian, sosial serta agama tak luput dari pengaruh modernisasi sebagai bentuk peradaban maju yang justru memiliki dampak

<sup>1</sup> Siti Naylurrohmah, *Implementasi zuhud dalam kehidupan santri pondok pesantren purnatebuireng desa cukir*, (Kediri: 2017) vol. Xix



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cukup rumit. Kehidupan di era sekarang ini, masyarakat sering sekali menampakkan sifat-sifat yang tidak terpuji. Terutama dalam menghadapi materi yang gemerlap ini.

Di era sekarang ini banyak masyarakat yang memiliki masalah yang cukup serius. Dari sisi perekonomian masyarakat lebih menunjukkan sifat materialisme, yang dimana hampir segala sesuatu itu diukur dengan harga sebuah materi. Kemudian dari sisi sosial yang sering kali menjadikan masyarakat yang individualisme sehingga memunculkan egoisme dan lebih mementingkan kepentingan individu dari pada kepentingan orang banyak. Ketika beberapa aspek sudah rusak maka dalam ranah Agama juga akan mengalami kekurangan nilai-nilai spiritualisme dan akan menciptakan masyarakat yang rusak secara moral akibat kurangnya pemahaman dalam beragama. Masalah-masalah tersebut menjadikan banyaknya masyarakat yang stres dan tidak pernah lagi mengalami ketenangan dalam menghadapi kehidupan.<sup>2</sup>

Zuhud menjadi salah satu bagian pembahasan yang penting dalam ilmu tasawuf, dimana ilmu tasawuf ini sangat penting untuk membangkitkan kualitas spiritualitas yang mengajak seorang hamba untuk lebih mengenal dirinya dan lebih mengenal Tuhannya. Zuhud memberikan kontribusi dalam usaha untuk menangkal sifat-sifat tercela yang dapat menjerumuskan manusia kejalan yang sesat, seperti kecintaan yang berlebihan terhadap keduniawian yaitu berupa harta dan sejenisnya sehingga ia lupa kepada kesejatian hidupnya sebagai hamba yang mengabdikan kepada Tuhannya. Maka dari itu urgensi zuhud adalah cara untuk membentuk jiwa dengan benar-benar untuk tidak diperbudak dunia guna mendekatkan diri kepada *Khalik* dan mendapatkan ketenangan jiwa, yang nantinya memberikan pengertian tentang hakikat kehidupan yaitu untuk *bertaqorub* kepada Tuhan sehingga jiwanya menjadi bersih dan akan memunculkan moral yang baik dalam kehidupannya serta akan mencapai makna dari ketenangan jiwa dalam kehidupan.

<sup>2</sup> Muhtadinal, "Zuhud dan Signifikasinya terhadap Modernitas (Pemikiran Abu Al-Qasim Al-Qusyairi dalam Kitab Risalat Fi'Ilmi Al-Tashawwuf)", jurnal of Islamic Theology dan Philosophy, volume2. No.1 Tahun 2020, h.81



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat banyak yang mengartikan zuhud sebagai perilaku yang meninggalkan sifat keduniawian dan semata-mata hanya memikirkan akhirat. Padahal makna sesungguhnya adalah bagaimana ketika kita dihadapkan dengan keduniawian yaitu berupa banyaknya harta namun kita senantiasa menggunakannya di jalan Allah. Seperti yang ada di daerah Kabupaten Indragiri Hulu khususnya di kecamatan Rengat Barat ada beberapa masyarakat awam yang masih beranggapan bahwa zuhud itu adalah perilaku yang tidak memikirkan harta dunia melainkan kesehariannya hanya di penuhi ibadah kepada Allah.

Jamaah Amirul Mukminin merupakan suatu kelompok pengajian yang membahas tentang tauhid, tasawuf, mengenal Allah serta mengenal diri. Pengajian ini sudah berdiri sejak tahun 2014. Mereka memiliki kajian rutin lima kali dalam sebulan yaitu empat kali pengajian tauhid dan satu kali dzikir. Pengajian ini beranggotakan 80 orang, yang rata-rata anggotanya adalah pejabat dilingkungan pemerintahan kabupaten daerah Indragiri Hulu.<sup>3</sup>

Banyak di dalam al-quran yang memberikan gambaran tentang makna dan hakikat zuhud. Seperti dalam Q.S Al Hadid [57]: 20-23

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ  
 أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهَيِّجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ  
 مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ. سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا  
 كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ  
 ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ. لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ  
 فَخُورٍ

Artinya: Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasul-

<sup>3</sup> Jhon, sekretaris Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran, wawancara 24 september 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,*

Ayat di atas tidak menyebutkan kata Zuhud dalamnya, Namun ayat tersebut mengungkapkan tentang makna dan hakikat zuhud. Dan kita dapat mengetahui, bahwa akhlak zuhud tidak mungkin diraih kecuali dengan mengetahui hakikat dunia yang bersifat sementara, cepat berubah, rendah, hina dan bahayanya ketika manusia mencintainya, dan hakikat akhirat yang bersifat kekal, baik dari kenikmatannya maupun penderitaannya.

Salah seorang mufasir yang berasal dari kalangan sufi, yakni Syaikh Abdul Qadir Jailani mengatakan ternyata kehidupan dunia lebih sedikit keuntungannya dibandingkan dengan akhirat, sehingga orang yang memiliki iman kuat tidak akan tergiur oleh kemewahan dunia yang sifatnya sementara. Meski hidup dalam kemiskinan ia akan tetap tenang dan menerima apa yang telah menjadi takdir baginya karena ia memiliki kekuatan berupa keyakinan terhadap kehidupan akhirat yang lebih mulia dan agung. Namun demi mencapai tingkatan ini tidaklah mudah bagi orang awam karena godaan kemewahan dunia yang fana ini terlihat begitu nyata.

Sehubungan dengan hal yang di atas maka dibutuhkan kemampuan untuk melawan hawa nafsu dan menundukkannya agar memiliki mata hati yang mampu melihat segalanya dari segi hakekat yang sebenarnya tidak terhalang oleh kepentingan apapun yang bersifat duniawi dan pada akhirnya dapat memahami ilmu ilahiyah yang akan membuat manusia mampu melihat kehadiran Tuhan kapan saja dan dimana saja sehingga dalam menghadapi segala zaman atau bagaimanapun keadaan di dunia ini nantinya akan dihadapi dengan pikiran yang jernih, objektif, suasana hati yang dingin dan penuh ketenangan.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Arifatul Hikmah, Skripsi "Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Al Quran" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm.6

Kemudian Jiwa yang tenang tumbuh karena kemampuan menempatkan sesuatu kepada tempat yang seharusnya dan selalu meletakkannya di atas dasar iman. Dengan dasar iman manusia yang kuat akan mampu menerima segala sesuatu yang dihadapinya, baik senang maupun susah baik menang maupun kalah dll. Dengan perasaan ridha terhadap sang khalik.<sup>5</sup>

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Zuhud Dalam Al-Qur’an Dan Pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Rengat Barat Tentang Fungsinya Untuk Ketenangan Jiwa (Studi Living Qur’an)”** secara mendalam dan terdorong untuk lebih tahu tentang dalil, penerapan dan makna zuhud terhadap ketenangan jiwa perspektif jamaah amirul mukminin pekan heran. Bagi penulis ini menarik untuk dikaji dan diteliti sebagai model alternative bagi suatu komunitas social dan lembaga pendidikan untuk lebih jauh mengerti bagaimana hakikatnya zuhud dapat dijadikan sebagai alat untuk ketenangan jiwa.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Jamaah Amirul Mukminin

Secara bahasa jama'ah adalah bersama-sama. Adapun secara istilah bisa berarti melakukan sesuatu dengan cara bersama-sama. Entah itu kegiatan sholat, mengaji ataupun yang lainnya.

Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran merupakan salah satu perkumpulan majlis ilmu yang ada di Indragiri Hulu tepatnya di Kecamatan Rengat Barat di desa Pekan Heran. Awal berdirinya pengajian ini pada tahun 2008 akhir, yang mana pengajian ini hanya dilakukan di rumah salah satu orang yang dituakan di daerah itu dan sekaligus guru dalam pengajian itu yang bernama abah Amiruddin Tawakkal Alallah bin Syekh Maulana Harum bin Syekh Maulana Ali, karena pada saat itu jamaah nya belum banyak sekitar 20 orang sehingga masih memungkinkan untuk melakukan pengajian di rumah abah.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Zuhud

Zuhud secara bahasa adalah *zahada fih*, *zahada 'anhu*, *zuhdan wa zahda*, yaitu berpaling darinya dan meninggalkannya karena menganggap hina, atau menjauhinya karena dosa, dikatakan barang itu *zahid* maksudnya barang itu sedikit dan tidak bernilai.

Zuhud merupakan ungkapan berpalingnya seseorang dari keinginan terhadap sesuatu kepada sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Meninggalkan indahnya Dunia menuju kepada indahnya Akhirat. Mengosongkan keinginan dalam hati dari segala sesuatu yang tidak bisa dicapai dengan tangannya. Dan ia mengetahui bahwa dunia hanyalah bayang-bayang yang akan sirna dan angan yang akan berlalu.<sup>6</sup>

## 3. Ketenangan Jiwa

Secara bahasa *ketenangan* berasal dari kata *tenang*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat banyak arti dari *ketenangan*, yaitu keharmonisan, ketentraman, kedamaian, dan sakinah. Sedangkan *jiwa* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya arwah, rohani, nyawa, roh manusia (yang ada di dalam tubuh dan menyebabkan seseorang hidup). Kata *ketenangan jiwa* berarti kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan serta lingkungan dimana ia hidup. Sehingga orang dapat menguasai faktor dalam hidupnya dan menghindarkan tekanan-tekanan perasaan yang membawa kepada frustrasi.<sup>7</sup>

## 4. Living Qur'an

*Living Qur'an* dari segi bahasa adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu Living yang berarti 'hidup' dan Al- Qur'an, yaitu kitab suci umat islam. Secara sederhana, istilah *Living Qur'an*, bisa diartikan dengan Al-Qur'an yang hidup di masyarakat.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Rumba Triana, "Zuhud Dalam Al-Qur'an". *Jurnal Zuhud Dalam Al-Qur'an*, (Bogor), hlm. 72

<sup>7</sup> Hena Mandasari, skripsi, "Ketenangan Jiwa Perspektif Al-Qur'an", (Bandung, 2018), hlm. 10

<sup>8</sup> Sahiron Syamsuddin, "Ranah-ranah penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadist", dalam Sahiron Syamsuddin (Ed)., *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teris, 2017), hlm. Xiv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Makna Zuhud dalam Al-Qur'an
2. Makna *zuhud untuk ketenangan jiwa* dalam pandangan Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Prilaku *zuhud untuk ketenangan jiwa* yang dilakukan Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran.

### D. Batasan Masalah

Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran merupakan salah satu kelompok pengajian yang berada di Indragiri Hulu. Di Indragiri Hulu terdapat beberapa kelompok pengajian di antaranya, Majelis Dzikir dan Taklim dan Rutinan Pendopo Darussalam, Dalam hal ini penulis membatasi pada Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran dan ayat-ayat tentang Zuhud yakni Q.S. Al-Hadid ayat 20 dan Q.S Al-Qassas ayat 77. Penulis menggunakan 2 kitab Tafsir yakni kitab tafsir Al-Azhar dan kitab tafsir Al-Misbah. Dalam penelitian ini penulis membahas secara umum terkait makna Zuhud dan pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran dan Fungsinya untuk Ketenangan Jiwa.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Ayat-ayat Zuhud dalam Al-Qur'an dan Penafsirannya?
2. Bagaimana Pemahaman Zuhud dan Fungsinya untuk Ketenangan Jiwa menurut Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui zuhud perspektif Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman Zuhud sebagai Ketenangan dalam Jiwa menurut Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran.
- c. Untuk mengetahui bagaimana Jamaah Amirul Mukminin menghadapi setiap permasalahan yang ada melalui konsep Zuhud sebagai Ketenangan Jiwa.
- d. Untuk memberi tahu masyarakat awam tentang bagaimana Pemahaman Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengimplementasikan Zuhud di kehidupan sehari-hari.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Hasil dari penelitian ini menjadi salah satu dari syarat untuk mencapai ujian sidang sarjana pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Semoga hasil dari penelitian ini mampu menjadi sebuah pemikiran yang konstruktif, terutama untuk kemajuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
  - 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi karya tulis ilmiah yang mampu memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang Zuhud sebagai Ketenangan Jiwa.
- b. Secara Praktis

Dapat menjadi satu cara pandang baru masyarakat Indragiri Hulu khususnya di Desa Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat dalam





kehidupan sehari-hari mengenai implementasi Zuhud dan efektifitasnya dalam menghadapi kehidupan didunia dan mendapatkan ketenangan jiwa.

## G. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka penulis membagi penjelasannya menjadi beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan: latar belakang masalah, penegasan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari tinjauan pustaka, yang memaparkan: landasan teori dan tinjauan pustaka.

BAB III terdiri dari Metode Penelitian yang memaparkan: jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi dan subjek penelitian, berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data.

BAB IV terdiri dari Penyajian dan Analisis Data yang memaparkan : penafsiran zuhud dalam Al-Qur'an, pemahan jamaah amirul mukminin terhadap zuhud, implementasi zuhud dalam keseharian jamaah amirul mukminin Pekan Heran.

BAB V terdiri dari Penutup yang memaparkan: Simpulan dan Saran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Kerangka Teori

#### 1. Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran

##### a. Gambaran Umum

Secara bahasa jama'ah adalah bersama-sama. Adapun secara istilah bisa berarti melakukan sesuatu dengan cara bersama-sama. Entah itu kegiatan sholat, dzikir ataupun yang lainnya.

Dengan bersama sama kita akan bisa dan kuat, ibarat sapu lidi satu ketika dipatahkan akan mudah, tetapi jika sapu lidi tersebut banyak dan kumpul jadi satu maka akan sulit untuk dipatahkan.

Diriwayatkan oleh At Tirmidzi dari Ibnu Abbas RA. Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: "Perhatian Allah bersama jama'ah". Dan haditsnya Ibnu Umar RA. Sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengumpulkan Umatku diatas kesesatan, (atau) Umat Muhammad diatas kesesatan, sedangkan perlindungan Allah bersama jama'ah". Ulama' Aswaja sepakat bahwa yang dimaksud adalah perhatian Allah terhadap hambanya.

Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran merupakan salah satu perkumpulan majlis ilmu yang ada di Indragiri Hulu tepatnya di Kecamatan Rengat Barat di desa Pekan Heran. Awal berdirinya pengajian ini pada tahun 2008 akhir, yang mana pengajian ini hanya dilakukan dirumah salah satu orang yang dituakan di daerah itu dan sekaligus guru dalam pengajian itu yang bernama abah Amiruddin Tawakkal Alallah bin Syekh Maulana Harum bin Syekh Maulana Ali, karena pada saat itu jamaah nya belum banyak sekitar 20 orang sehingga masih memungkinkan untuk melakukan pengajian dirumah abah. Seiring berjalannya waktu anggota jamaah ini terus bertambah sehingga muncul ide untuk membangun tempat pengajian khusus dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terfikirlah untuk membangun musholla pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2014.

Jamaah ini mengajak umat muslim untuk mengenal Allah lebih dekat. Jamaah ini menggunakan metode dakwah dengan simpatik dan akhlak yang baik dengan semangat ukhuwah. Pada tahun 2015 jamaah amirul mukminin mulai banyak yang bergabung, sehingga dibentuklah secara kestruktural dalam jamaah amirul mukminin, sehingga ketika ada suatu kegiatan akan terhandle dengan baik dan kestrukturalnya berjalan hingga saat ini.

**b. Visi dan Misi**

Segala majelis tentunya memiliki visi dan misi. Dalam majelis Jamaah Amirul Mukminin ini memiliki beberapa poin visi dan misi yang gunanya untuk mencapai suatu tujuan, cita-cita, dan impian yang ingin dicapai. Visi bersifat umum dan misi bersifat lebih detail. Visi biasanya bersifat kalimat pernyataan sedangkan misi berupa poin yang menjelaskan suatu tujuan. Ada beberapa poin penting dalam Jamaah Amirul Mukminin Pekanbaru ini yakni.

**Visi :** Menjadikan hamba yang cinta kepada Allah melalui jalan ma'rifatullah

**Misi :**

- 1) Mengokohkan aqidah keimanan dan ketaqwaan
- 2) Menjadikan jamaah menjadi pribadi yang selalu terikat kepada syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menjadikan jamaah amirul mukminin menjadi pejuang serta penegak syariat dalam masyarakat
- 4) Menjadikan jamaah amirul mukminin menjadi hamba Allah yang cinta ilmu dan ibadah
- 5) Mengharap ridho Allah dan syafaat Rasulullah dan barokah para guru ditarekat qodariyah wa naqsabandyah, dengan barokah dan karomahnya mendambakan kehidupan dunia dan akhirat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Struktur Kepengurusan**

Penasehat I	Amiruddin Tawakkal Alallah bin Syekh Maulana Harum bin Syekh Maulana Ali (Pekan Heran)
Penasehat II	Ahmad Mukri Pahsan Al Kamel bin Masri (Sapat Inhil)
Penasehat III	Budi (Pematang Reba)
Ketua	H. Syahrudin, MT
Sekretaris	Jon Hendri, SH
Anggota	Drs. H. Abd Kadir Imron Basyari, S.E Taufik Wong Agung Syaifuddin Bujang Andis Sutarman Mulyadi Afrizal Hijr

**2. Letak Geografis dan Demografis**

**a. Letak Geografis Kabupaten Indragiri Hulu**

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi yang terletak di pulau sumatera. Provinsi ini terdiri dari 11 kabupaten dan 1 kota. Salah satu kabupaten yang ada di provinsi riau ini adalah kabupaten Indragiri Hulu. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki 14 kecamatan yaitu Rengat, Rengat Barat, Kuala Cenaku, Seberida, Batang Cenaku, Batang Gangsal, Lirik, Pasir Penyau, Sungai Lala, Lubuk Batu Jaya, Kelayang, Rakit Kulim, Peranap, Batang Peranap.

Secara geografis, Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi 0° 15' LU - 1° 5' LS dan 10° 10' BT - 102° 48' BB meliputi wilayah seluas 8,195.26 km<sup>2</sup> (819,826.00 ha). Kabupaten ini ditandai dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

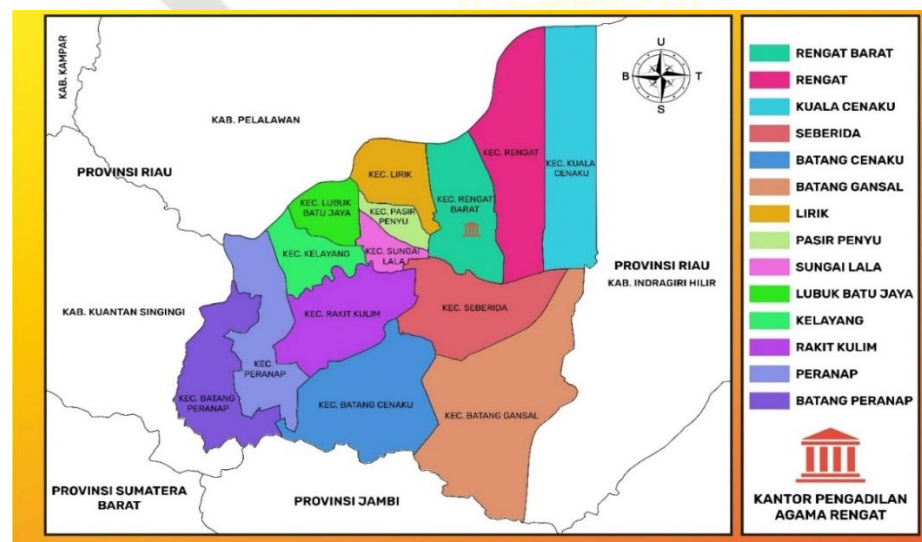
iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C – 31.70C. rata-rata curah hujan pada tahun 2005 adalah 2,520.8 mm /tahun.<sup>9</sup>

Kabupaten ini berbatasan dengan daerah berikut:

- Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Timur : Kabupaten Indragiri Hilir
- Utara : Kabupaten Pelalawan
- Selatan : Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi

Ibu kota kabupaten ini Kota Rengat tetapi aktifitas administrasi berlangsung di Pematang Reba dengan jarak 18 Km dari Kota Rengat. Kabupaten ini dibagi kedalam 14 kecamatan, 154 desa dan 11 kelurahan. Pekan Heran, merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

Nama Pekan Heran itu berasal dari dua suku kata. Yaitu, Bekam dan Heran. Bekam adalah, sebuah batang atau pokok kayu berukuran kecil yang kuat menahan beban yang berukuran lebih besar. Sedangkan Heran berarti takjub atau kagum.



Gambar: Pembagian wilayah kabupaten Indragiri Hulu

<sup>9</sup> RPJM Rengat Barat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Administrasi Pemerintahan Kecamatan Rengat Barat**

Secara administrative Kecamatan Rengat Barat ini terbagi menjadi 18 (delapan belas) kelurahan, yang setiap kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah, yaitu : Kelurahan Air Jernih, Kelurahan Alang Kepayang, Kelurahan Barangan, Kelurahan Bukit Petaling, Kelurahan Danau Baru, Kelurahan Danau Tiga, Kelurahan Kota Lama, Kelurahan Pekan Heran, Kelurahan Pematang Jaya, Kelurahan Pematang Reba, Kelurahan Rantau Bakung, Kelurahan Redang, Kelurahan Sialang Dua Dahan, Kelurahan Sungai Baung, Kelurahan Sungai Dawa, Kelurahan Talang Jerinjing, Kelurahan Tanah Datar, Kelurahan Tanah Makmur<sup>10</sup>

**c. Gambaran Demografis Kelurahan Pekan Heran**

1) Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rengat Barat

Kecamatan Rengat Barat adalah salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Kecamatan ini menjadi salah satu pusat di Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai pusat kota, kecamatan ini menjadi pusat segala aktifitas masyarakat baik dalam pendidikan, pemerintahan dan sosial masyarakatnya. Mayoritas pekerjaan masyarakat Kecamatan Rengat Barat sangatlah beragam. Sebagian masyarakat bekerja sebagai pegawai di instansi pemerintahan, perkantoran, dan pendidikan, pedagang, pengusaha, petani, ataupun ibu rumah tangga. Hal ini disebabkan karena dari segi pendidikan dan pembangunan Kecamatan Rengat Barat lebih maju daripada kecamatan lainnya.

2) Interaksi Sosial Masyarakat Kecamatan Rengat Barat

Dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Rengat Barat ini semua sangat menjaga keharmonisan, hal ini bisa dilihat secara langsung masyarakat tergolong aktif dalam kegiatan kemanusiaan, tolong menolong, dan keagamaan. Tidak jarang terlihat pembagian ataupun pengumpulan dana untuk orang yang membutuhkan, gotong royong dalam acara kebersihan dan kemalangan.

<sup>10</sup> RPJM Rengat Barat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakatnya pasti saling membantu dan menyokong satu sama lain.

3) **Kebudayaan Masyarakat Kecamatan Rengat Barat**

Masyarakat di kecamatan ini sudah tergolong maju dibandingkan dengan masyarakat kecamatan lain yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Kebudayaan masyarakat secara umum tidak ada yang lain lain.

4) **Keagamaan Masyarakat Kecamatan Rengat Barat**

Mayoritas agama masyarakat di Kecamatan Rengat Barat 95% adalah Islam. Penulis perhatikan keislaman masyarakat cukup tinggi. Masih banyak terlihat masyarakat yang mengikuti shalat berjamaah, pengajian bapak-bapak atau ibu-ibu, majelis ta'lim, TPA/TPQ anak-anak di setiap kelurahan dan acara keagamaan lainnya.

Jamaah Amirul Mukminin adalah salah satu Jamaah terkenal di kecamatan ini yang terletak di kelurahan Pekan Heran. Jamaah ini mengajarkan keislaman di bidang aqidah, hukum dan ibadah. Sebagian pejabat besar di kecamatan ini mengikuti kajian Jamaah Amirul Mukminin. Di kecamatan ini juga berkembang organisasi keagamaan misalnya Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. tetapi organisasi Nahdlatul Ulama lebih berkembang di masyarakat dari pada organisasi Muhammadiyah.

**3. Zuhud**

**a. Pengertian Zuhud**

Secara bahasa, lafazh *zahida fiihi wa 'anhu, zuhdan wa zahaadatan* artinya berpaling dari sesuatu, meninggalkannya karena kehinaanya atau karena kekesalan kepadanya atau untuk membunuhnya. Lahazh *zahudafiasy-sya'i* artinya tidak membutuhkannya. Apabila dikatakan *zahida fi addunyaa* artinya meninggalkan hal-hal yang halal dari dunia karena takut hisabnya dan meninggalkan yang haram dari dunia karena takut siksaannya.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Imam Ahmad Bin Hambal, *Zuhud* (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna *zuhud* secara epistemologi yaitu ragaba ‘ansyai’in wa tarakahu, artinya tidak tertarik terhadap sesuatu dan meninggalkannya. *Zahada fi al dunya* berarti mengosongkan diri dari kesenangan dunia untuk ibadah. Orang yang melakukan *zuhud* disebut *zahid*, *zuhhad* atau *zahidun*.<sup>12</sup>

Sedangkan secara terminology adalah sebuah sikap ketidakpedulian terhadap dunia. Dasar kehidupan *zuhud* di dalam ajaran Islam ialah ayat al-Qur’an. Menurut pendapat kaum *rajih* (yang unggul), bahwa sebagian ulama’ menganggap dunia dan seisinya itu kecil dan menganggap tidak baik dunia dan seisinya. Ada beberapa pendapat dalam mengertikan *zuhud*, yaitu:

- 1) Imam Ahmad, Sufyan ats-Tsauri dan selainnya, berkata bahwa *zuhud* adalah *Qashrul ‘Amali* (meringkas angan-angan).
- 2) Ibnu Mubarak, berkata bahwa *zuhud* adalah *ats-Thaqatuh bi Allah* (percaya dengan Allah).
- 3) Abu Sulaiman ad-Darani, berkata bahwa *zuhud* adalah *Traka ma yusyghalu Amillahi ta’ala* (meninggalkan perkara yang bisa menghalangi untuk menuju kepada Allah).
- 4) Sufyan bin Uyaynah, bahwa *zuhud* dibagi menjadi tiga huruf yaitu Za’, Ha’, dan Dal. Artinya Za’ yaitu *tarku az-Zina* (meninggalkan zina), Ha’ yaitu *tarku al-Hawa* (meninggalkan hawa nafsu), dan Dal yaitu *tarku al-Dunya* (meninggalkan dunia).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *zuhud* adalah menyepikan hati dari condongnya pada perkara yang *zaid* untuk mengira-ngirkan hati untuk percaya kepada Allah. Rasulullah bersabda bahwa “Tidak ada kebaikan kecuali dari masalah kecintaan pada harta yang dating pada keluarga dan datangnya itu merupakan amanah dari Allah.”<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Anw tasawar Safat, “*Konsep Zuhud Dalam Tasawuf dan Tafsir*”, IAIN Tulungagung, 2018, hal. 15

<sup>13</sup> Abdul Muqit, “*Zuhud Dalam Kehidupan Perspektif Tafsir Al-Qur’an*”, Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Volume 1, Number 2, September (2020), hlm. 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menurut Ibnu al Jalla zuhud adalah seorang yang dimatinya bahwa dunia itu adalah hal yang hina, maka berpaling darinya akan menjadi mudah.<sup>14</sup>
- 6) Imam Ghozali berpendapat bahwa zuhud ialah mengurangi keinginan pada dunia dan menjauh dari padanya dengan penuh kesadaran dan dalam hal yang mungkin dilakukan<sup>15</sup>.

Maka berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya sizuhud tersebut berkaitan keadaan hati manusia yang senantiasa mencintai dan menomorsatukan Allah dalam keadaan apapun sehingga muncullah sifat qonaah dalam diri disertai dengan kurangnya hasrat terhadap kehidupan dunia karena ia lebih tertarik dengan kehidupan akhirat.

Secara terminologis zuhud memiliki arti suatu metode kehidupan. Pondasinya adalah mengurangi nikmat kelezatan itu, sehingga terwujudlah kebebasan manusia, yang tercermin dalam terhindarnya dari hawa nafsu, dengan kesadaran dari diri sendiri. Meskipun pada saat itu dia sebenarnya dapat memenuhi hawa nafsunya, akan tetapi keimannya kepada Allah Swt. pahala-Nya dan azab-Nya di akhirat menjadikan dirinya tidak melakukan perbuatan-perbuatan tersebut.<sup>16</sup> Zuhud juga merupakan upaya menjauhkan diri dari kenikmatan dunia dan menghindari kenikmatan tersebut meskipun halal, dengan jalan berpuasa yang terkadang pelaksanaannya melebihi ketentuan agama. Yang mana hal tersebut bertujuan untuk memperoleh keuntungan akhirat dan menggapai tujuan tasawuf, yaitu *rida*, bertemu dan *ma'rifat* kepada Allah Swt.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Asmaran As., "Pengantar Studi Tasawuf" Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, cet. II hlm. 114

<sup>15</sup> *Ibid.*, Asmaran As., hlm. 112

<sup>16</sup> Abu al Wafa' al-Ghanimi al-Taftazami, Sufi dari Zaman ke Zaman Suatu Pengantar Tentang Tasawuf (Madkhal ila al-Tasawwuf al-Islam), terj. Ahmad Rofi' Utsmani, (Bandung: Pustaka, 1997), cet. II hlm. 56

<sup>17</sup> Amin Syukur, Zuhud di Abad Modern, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), cet. III hlm. 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tingkatan Zuhud**

Menurut Imam Ghazali zuhud terbari menjadi tiga tingkatan<sup>18</sup>, yakni:

**1) Tingkat terendah**

Bilamana seseorang bersikap zuhud pada urusan dunia. Akan tetapi ia menyukai dunia dan kalbunya cenderung pada perkara dunia. Nafsunya berpaling kepada dunia. Meskipun demikian, orang ini bersungguh-sungguh memerangi dunia dan mencegahnya. Ia disebut sebagai raong yang berusaha zuhud (al-mutazahid). Ini adalah permulaan zuhud bagi orang yang mencapai kepada derajat zuhud dengan usaha bersungguh-sungguh. Al mutazahid pertama kali menghancurkan nafsunya agar berzuhud, kemudian menghancurkan kantongnya dengan mengeluarkan segala yang disukai dari kantong itu. Kemudian menghancurkan nafsunya agar berlaku taat dan menjalankan perintah agama. Al mutazahid berada diatas kondisi bahaya, karena ia terkadang dikalahkan oleh jiwanya dan ditarik oleh syahwatnya, lalu kembali pada dunia dan beristirahat dengan dunia seikit atau banyak.

**2) Tingkat kedua**

Orang yang meninggalkan dunia dengan ringan karena dianggapnya hina dengan dihubungkan kepada yang diinginkannya. Seperti orang yang meninggalkan satu dirham karena ingin mendapatkan dua dirham, yang demikian itu tidak sulit padanya.

**3) Tingkat ketiga**

Inilah tingkatan tertinggi seseorang berzuhud dengan ringan. Ia berzuhud dalam kezuhudannya. Maka sikap zuhudnya tidak terlihat meninggalkan sesuatu, ia tahu dunia bukanlah apa-apa. Orang seperti ini orang yang menganggap meninggalkan tembikar untuk mengambil mutiara, sehingga zuhud tidak sulit baginya.

<sup>18</sup> Imam Al Ghazali, "*Ihya' Ulumuddin*", (Republika, Jakarta, 2012), hlm.63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad bin Hambal memberikan penjelasan bahwa zuhud itu ada tiga macam yakni zuhudnya kaum awam, ialah bersumpah menjauhi yang haram, zuhudnya kaum terpilih (khawas), yakni bersumpah menjauhi sikap berlebih-lebihan dalam perkara yang halal dan zuhudnya kaum ‘arifin, yakni bersumpah menjauhi apapun yang memalingkan sang hamba dari Allah SWT.

Sedangkan menurut Ibnu Qayyim dalam kitab *Tharaiiqul-Hijratain* bahwa *zuhud* ada tiga jenis, yakni: *Pertama*, hukumnya wajib atas setiap orang Muslim (*zuhud* dalam hal yang haram); *Kedua*, *zuhud* mustajab atau sunnat; dan *Ketiga*, orang-orang yang masuk ke dunia *zuhud* ialah mereka yang benar-benar tekun dalam melakukan perjalanan kepada Allah.<sup>19</sup> Mereka ada dua golongan:

- 1) Orang yang *zuhud* di dunia secara keseluruhan. Maksudnya bukan melepaskan dunia ini dari tangan sama sekali dan duduk berdiam diri, namun maksudnya mengeluarkan dunia itu secara keseluruhan dari hatinya, tidak melihatnya dan tidak membiarkannya tertimbun di dasar hati, meskipun sebagian dunia itu terpegang di tangannya. Sebab *zuhud* itu bukan berarti engkau melepaskan dunia, namun ia bersemayam di dalam hati. Adapun yang dimaksud *zuhud* ialah jika engkau meninggalkan dunia dari hatimu meskipun ia ada di kedua tanganmu. Hal ini sesuai yang terjadi pada sahabat Al-Khulafa’ur rasyidun dan Umar bin Abdul Aziz, yang menjadi sosok orang *zuhud*, meskipun simpanan-simpanan harta dunia ada di bawah kekuasaannya.
- 2) *Zuhud* terhadap diri sendiri, dan ini merupakan *zuhud* yang paling berat serta paling sulit.

<sup>19</sup> Imam Ahmad Bin Hambal, *Zuhud* (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm. 4-5

## B. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian ini berlandaskan pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan tinjauan literatur. Studi-studi terdahulu yang menjadi rujukan berkaitan dengan topik penelitian, yakni makna zuhud dan fungsinya terhadap ketenangan jiwa. Dalam tinjauan pustaka ini, penulis akan menggambarkan beberapa karya yang relevan dengan judul penelitian ini. Dari sini, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan penelitian yang menjadi dasar teoritis dan sebagai pembanding untuk menganalisis berbagai masalah dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan temuan baru yang orisinal. Beberapa kesimpulan yang penulis sampaikan meliputi :

1. Skripsi yang berjudul *Konsep Zuhud Dalam Tarekat Akhmaliyah (Studi Lapangan Terhadap Doktrin Zuhud)*, yang ditulis oleh Much. Choirul Huda Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Skripsi ini membahas konsep serta praktek zuhud yang diterapkan oleh Tarekat Akhmaliyah dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari skripsi ini yaitu zuhud yang diterapkan Tarekat Akhmaliyah adalah zuhud yang tercermin dalam ketenangan akhlak dan tidak eksklusif dengan masyarakat.<sup>20</sup> Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Much. Choirul Huda dengan penulis yaitu, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, selanjutnya variabel, informan dan lokasi penelitian serta meneliti jamaah pengajian yang menganut tarekat naqsabandiyah wa qodariyah sedangkan Much. Choirul Huda meneliti pada tarekat akhmaliyah. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Much. Choirul Huda dengan penulis adalah jenis penelitian, yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*).
2. “Fungsi Zuhud terhadap ketenangan Jiwa (Studi Analisis terhadap Tafsir Jailani” Karya Abdul Qadir Jailani) yang dibuat pada tahun 2017 dan ditulis oleh Tika Saripahm. Skripsi ini lebih membahas bagaimana pandangan yang dikemukakan oleh Syeikh Abdul Qadir Jailani tentang

<sup>20</sup> Much. Choirul Huda, *Konsep Zuhud Dalam Tarekat Akhmaliyah (Studi Lapangan Terhadap Doktrin Zuhud)*, Skripsi, Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana perilaku orang-orang yang pintar dalam memahami tentang bagaimana hakikat kehidupan yang hakikatnya tidaklah kekal.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian Tika Saripahm dengan penulis adalah pada jenis penelitian, yang dimana penelitian Tika Saripahm yaitu menggunakan teknik analisis data sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), meskipun demikian persamaannya adalah mencari makna dan fungsi zuhud terhadap ketenangan jiwa.

“Makna Zuhud dalam Kehidupan perspektif Tafsir Al-Qur’an”, jurnal yang ditulis oleh Abdul Muqit pada tahun 2020. Membahas bahwa zuhud adalah mengkosongkan atau membersihkan hati dari perkara yang bisa menghalangi kepada Allah, dengan cara tidak mudah terlena pada kesenangan dunia ini dan tidak bermegah-megahan. mengeluarkan dari hati kecintaan pada dunia, memasukkan kecintaan pada kepatuhan pada Allah, melepaskan diri dari ketergantungan pada makhluk, mempunyai anggapan bahwa kebahagiaan bukan diukur dari materi, namun dari spiritualitas, memandang bahwa harta, jabatan adalah amanah untuk kemnafaatan orang banyak, menggunakan harta untuk berinfak di jalan Allah, meninggalkan hal-hal yang berlebihan, walaupun halal, menunjukkan sikap hemat, hidup sederhana, dan menghindari bermewah-mewahan, dan menjaga anggota tubuh agar terhindar dari segala yang dapat menjauhkan diri dari Allah (menjaga dari bicara kotor, selalu menyebut nama Allah, menjaga pandangan).<sup>22</sup> Penelitian yang dilakukan Abdul Muqit dengan penulis memiliki perbedaan yaitu, penelitian yang dilakukan Abdul Muqit hanya mengungkap bagaimana konsep zuhud dalam kehidupan menurut perspektif tafsir, sedangkan yang penulis ungkap disini ialah bagaimana konsep berzuhud itu sendiri dapat memiliki fungsi untuk mendatangkan ketenangan jiwa. Persamaan antara penelitian Abdul Muqit dan penulis yaitu, sama-sama membahas tentang bagaimana konsep zuhud dalam Al-Qur’an.

<sup>21</sup> Tika Saripahm, “Fungsi Zuhud terhadap Ketenangan jiwa Studi Analisis terhadap Tafsir Jailani Karya Abdul Qadir Jailani”, Bandung, 2017.

<sup>22</sup> Abdul Muqit, “Makna Zuhud Dalam Kehidupan Prespektif Tafsir Al-Qur’an”, Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 2, September 2020.



4. Skripsi yang berjudul "Konsep Jiwa yang Tenang dalam Al-Quran" ditulis oleh Arifatul Hikmah pada tahun 2009 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang ciri-ciri, faktor, penyebab, dan hal-hal yang berkaitan dengan jiwa yang tenang dalam Al-Quran. Perbedaan penelitian penulis dengan skripsi tersebut adalah penulis mencoba menghubungkan ketenangan jiwa dengan sikap seorang muslim yang berzuhud karena kedekatannya dengan Allah. Penulis meneliti pemahaman zuhud tentang fungsinya terhadap ketenangan jiwa yang dipahami oleh Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu, penelitian penulis memiliki fokus yang berbeda dengan skripsi Arifatul Hikmah.<sup>23</sup> Kemudian adapun persamaan antara penelitian Arifatul Hikmah dan penulis yaitu, tentang bagaimana cara mendapatkan ketenangan dalam jiwa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>23</sup> Arifatul Hikmah, Skripsi "Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Al Quran", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penilitan merupakan suatu cara yang sistematis dalam menyelidiki, mengetahui, dan mempelajari data-data tertentu untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat memecahkan permasalahan dan memperoleh informasi dari data-data tersebut. Selain itu, metode penelitian juga dapat cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>24</sup> Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*), ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu dan kelompok, masyarakat atau keluarga.<sup>25</sup> Dalam kajian *Living Qur'an* ini, pendekatan yang digunakan oleh penulis ialah kualitatif yaitu mengungkap serta memahami suatu kejadian beserta konteksnya yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan pendekatan jenis ini lebih sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian serta mengungkap kejadian yang terjadi di lapangan.<sup>26</sup>

Selain itu, dalam kesempatan ini penulis meneliti praktik tersebut melalui kajian *Living Qur'an*. Fokus kajian *Living Qur'an* seperti yang dijelaskan Abdul Mustaqim terletak pada bagaimana praktik masyarakat dengan Al-Qur'an, apa makna dan relasi masyarakat terkait tradisi praktik tersebut.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Jani Arni, "*Metode Penelitian tafsir*", (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm.2

<sup>25</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 46.

<sup>26</sup> Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*", (Jakarta; Salemba, 2010), hlm. 9

<sup>27</sup> Abdul Mustaqim, "*Metodologi Penelitian Al-Qru'an dan Tafsir*", (Yogyakarta: Pondok Pesantren Lsq Bekerja Sama Dengan Idea Press Yogyakarta, 2014) hlm. 29



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder: Sumber data primernya yaitu data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran. Sedangkan data sekundernya adalah data yang tidak diperoleh dari sumber pertama.<sup>29</sup>

Sumber data dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Yakni data-data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi Pekan Heran dan wawancara kepada Jamaah Amirul Mukminin di Pekan Heran. Jikalau ada beberapa informasi terkait yang perlu dilacak, maka penulis akan melakukan wawancara dengan informan tersebut berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya.

### 2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Data sekunder penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip, data mengenai Jamaah Amirul Mukminin, buku-buku yang berkaitan dengan zuhud, kitab-kitab tafsir dan jurnal yang dimana memiliki informasi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat. Untuk objek penelitian ini meliputi praktik pelaksanaannya dan tata cara yang baik dan benar. Sedangkan objek formalnya yaitu untuk mengungkap praktik tentang penerapan konsep zuhud dalam kehidupan sehari-hari agar mendapatkan ketenangan jiwa yang diterapkan oleh Jamaah Amirul Mukminin di Desa Pekan Heran.

<sup>28</sup> Arikunti Suharni, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Cet. Ke-11,( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.67

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. *Setting* dan Subjek Peneliti

#### 1. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan data di lokasi penelitian, dapat dilakukan dengan cara menentukan *setting* penelitian.<sup>30</sup>

*Setting* penelitian dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau tempat dimana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan perilaku subjek.<sup>31</sup>

Adapun *setting* dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Jamaah Amirul Mukminin yang terletak di Desa Pekan Heran, tepatnya di mushallah Al-Mukminin yang menjadi pusat kegiatan jamaah ini. Selain itu juga semua elemen masyarakat yang mengenal mereka serta sering berkomunikasi dengan jamaah tersebut. Pekan Heran terletak di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, Riau dengan kode pos 2935.

##### b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan yakni dari tanggal 24 September 2022 hingga 14 November 2022.

#### 2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah orang-orang yang berada dalam jamaah tersebut dan masyarakat sekitar yang mengenal mereka serta sering berkomunikasi dengan jamaah amirul mukminin Pekan Heran. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut: Ketua Jamaah Amirul mukminin dan sekretaris Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran serta 10 orang anggota yaitu Imron, Taufik, Wong agung, Syaifuddin, Bujang, Andis, Sutarman, Mulyadi, Afrizal, Hijr.

<sup>30</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2020), hlm.90

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 91

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian *living Qur'an* penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut ialah:

#### 1. Observasi

Kegiatan mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena social keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memfoto fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yang penulis lakukan ditujukan dilokasi penelitian, yaitu di tempat kegiatan pengajian keagamaan rutin jamaah amirul mukminin pekan heran. Kemudian observasi non partisipan yang penulis tujukan ialah pengamatan perilaku jamaah amirul mukminin Pekan Heran ketika diluar pengajian.

#### 2. Wawancara

Adapun suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan dengan tujuan memperoleh informasi.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terbuka kepada jamaah amirul mukminin Pekan Heran. Pewawancara tidak terikat pada bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, melainkan ia bebas mengembangkan wawancaranya dengan *responden* sejauh ada relevansinya dengan topik penelitian. Keuntungan menggunakan wawancara ini pewawancara dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedetail mungkin. Dan wawancara ini juga dilakukan dengan keadaan jamaah amirul mukminin mengetahui tujuan wawancara tersebut.

<sup>32</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, “*Metodologi Penelitian Sosial Agama*“, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 167

<sup>33</sup> Marzuki, “*Metodologi Riset Yogyakarta*”: Bpfe, 1998, hlm. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Teknik Analisis Data

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>34</sup> Penelitian living Qur'an tentang fenomena ritual agama yang terjadi di masyarakat akan semakin kuat jika disertai dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan disini ialah dokumen tertulis maupun dokumen seperti, agenda kegiatan, materi kegiatan, tempat kegiatan dan sebagainya. Dengan melihat dokumen yang ada, maka nantinya peneliti dapat menganalisis bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisa data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat di analisa secara utuh dan dapat dipahami secara jelas.<sup>35</sup> Menurut sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan(Observasi), wawancara, catatan lapangan, studi dokumentasi, mengorganisasikan data kesintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Nana Syaodih, "Metodologi Penelitian Pendidikan", Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 221

<sup>35</sup> <https://www.dqlab.id/mengenal-komponen-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif#:~:text=Jenis%20teknik%20analisis%20data%20deskriptif,fenomena%2C%20atau%20keadaan%20secara%20sosial.> (diakses pada 25 Desember 2022, pukul 23.05).

<sup>36</sup> Lara Dwi Cahyani, "Batamat Al-Qur'an Pra Resepsi Pernikahan di Desa Muara Lintang Baru Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang (Studi *Living Qur'an*)", *Skripsi Sarjana*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021, hlm. 52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diraih di atas maka dapat disimpulkan bahwa penafsiran Ayat zuhud dari Kitab tafsir Al-Azhar didapati bahwa Zuhud adalah menganggap apa-apa yang ada didunia ini hanyalah kesenangan yang memperdaya dan meninggalkan perbuatan yang mendatangkan murkanya Allah serta menjadikan hidup di dunia untuk menjadi ladang amal di akhirat kelak, menurut kitab tafsir Al-Misbah bahwasannya Zuhud ialah mereka yang tidak meninggalkan dunia melainkan menjadikan dunia sebagai alat untuk mencapai tujuan akhir yaitu akhirat.

Adapun pemahaman Zuhud sebagai ketenangan Jiwa oleh Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran ialah suatu sikap yang mengharuskan kita untuk menjadikan Allah sebagai prioritas dalam hidup dengan prinsip, hidup karena Allah, untuk Allah dan hanya Allah, sehingga walaupun dalam keseharian dihadapkan dengan nikmat dunia tapi selalu menggunakannya untuk agama Allah dan membantu sesama muslim, kemudian akan lahir sikap pada diri seperti, rendah hati, tidak sombong, tidak ambisius dan terhindar dari sikap yang berlebih-lebihan terhadap hal-hal yang bersifat keduniawian.

Adapun fungsi zuhud untuk ketenangan jiwa menurut Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran ialah memunculkan sifat jiwa yang ikhlas yaitu sikap yang tidak dipengaruhi oleh nafsu atau keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi, melainkan semata-mata bertujuan untuk menjalankan ibadah kepada Tuhan. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap tindakan baik yang dilakukan akan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang lebih besar, sifat jiwa kesederhanaan ialah sederhana tidak berarti pasif, melarat, atau miskin, melainkan menunjukkan kekuatan dan keteguhan hati dalam menghadapi tantangan hidup dan sifat ukhuwah Islamiyah ialah diterjemahkan dalam hubungan yang dialogis dan akrab antar sesama dalam aktivitas sehari-hari, yang dapat membantu menciptakan ketenangan jiwa. Perbedaan status tidak menghalangi silaturahmi yang didasari oleh nilai-nilai spiritualitas Islam yang tinggi.



## B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa penelitian dengan tema zuhud di pengajian Jamaah Amirul Mukminin Pekan Heran ini tentunya bagi peneliti sangat jauh dari kata sempurna. Semua itu bisa terjadi karena ketidak telitinya dari peneliti, sekiranya dari kekurangan tersebut peneliti memohon saran masukan serta kritik dari dosen dan segenap teman-teman mahasiswa yang sifatnya membangun, guna untuk perbaikan nantinya bagi skripsi ini. Semoga dari penelitian ini muncul gagasan baru mengenai kajian-kajian dalam studi nantinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Abu al Wafa' al-Ghanimi al-Taftazami, 1997, *Sufi dari Zaman ke Zaman Suatu Pengantar Tentang Tasawwuf*, Bandung: Pustaka.
- Achmadi Abu Cholid, dan Narbuko, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Adw Tasawar Safat, 2018, *Konsep Zuhud dalam Tasawwuf dan Tafsir*, IAIN Tulung Agung.
- Arbi Jarni, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru : Pustaka Riau.
- As Asmara, 2002, *Pengantar Studi Tasawwuf*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Hamka, 1984, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hikmah Arifatul, 2009, *Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Idrus Muhammad, 2007, *Metode-metode Penelitian Ilmu-Ilmu Social*, Yogyakarta: Uii Press.
- Imam Ahmad Bin Hambal, 2000, *Zuhud*, Jakarta : Darul Falah
- Imam Al Ghazali, 2012, *Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Republika.
- Mandasari Hena, 2018, *Ketenangan Jiwa Perspektif Al-Qur'an*, Bandung : Skripsi
- Marzuki, 1998, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Bpfe.
- Muntadinal, 2020, *Zuhud dan Signifikansinya terhadap Modernitas (Pemikiran Abu Al-Qasim Al-Qusyairi dalam Kitab Risalat Fi'ilmu Al-Tashawwuf)* : jurnal of Islamic Theology dan Philosophy.
- Muqit Abdul, 2020, *Makna Zuhud Dalam Kehidupan Perspektif Tafsir Al-Qur'an*, Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 2.
- Muqit Abdul, 2020, *Zuhud dalam Kehidupan Perspektif Tafsir Al-Qur'an*, : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol.1, Num. 2.
- Mustaqim Abdul, 2014, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Lsq.
- Naylurrohmah Siti, 2017, *Implementasi zuhud dalam kehidupan santri pondok pesantren putri tebuireng desa cukir*, Kediri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sapahm Tika, 2017, *Fungsi Zuhud terhadap Ketenangan Jiwa Studi Analisis terhadap Tafsir Jailani*, Bandung.
- Shihab , M. Quraish, 2000, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Soehadha Moh, 2012, *Metode Penelitian Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka press, Uin Sunan Kalijaga.
- Suarni Arikunti, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Suprayogo Imam dan Tobroni, 2003, *Metodologi Penelitian Soal Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, 2017, *Ranah-ranah penelitian dalam Studi Al-quran dan Hadist*, Yogyakarta : Teras.
- Syaodih Nana, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukur Amin, 2004, *Zuhud di Abad Modern*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Triana Rumba, 2018, *Zuhud Dalam Al-Qur'an*, Bogor : jurnal Zuhud dalam Al-Qur'an.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ibnu Ahmadi Kadir  
 Tempat /Tgl. Lahir : Airmolek, 27 februari 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 NIM : 11830213070  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat : Jl. Cipta Karya Ujung  
 Jumlah Saudara : 7 Bersaudara (Anak ketujuh)  
 No. Hp. : +62 823 4604 2004(wa)



### Nama Orangtua

Ayah : Drs. H. Abd Kadir  
 Ibu : Hj. Nasneng Ridarti BA.  
 Alamat : Jl. D. I. Panjaitan Air Molek Kel. Sekar Mawar Kec. Pasir penyu

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 03 Sekar Mawar
- MTS Nurul Falah Air Molek
- SMAN 1 Pasir Penyau 2018
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2022

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Bendahara Anshor INHU 2022
- LP2A
- Pembina FORMAGIS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.